

SKRIPSI

**TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG
SETELAH MENJADI PETAMBAK MANDIRI DI DESA BUMI
PRATAMA MANDIRA KECAMATAN SUNGAI MENANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***THE WELFARE LEVEL OF SHRIMP FARMERS AFTER
BECOMING INDEPENDENT FARMERS IN BUMI PRATAMA
MANDIRA VILLAGE SUNGAI MENANG DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Amirah Batrisyia
05011282126101**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

AMIRAH BATRISYIA. The Welfare Level of Shrimp Farmers After Becoming Independent Farmers in Bumi Pratama Mandira Village Sungai Menang District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **DWI WULAN SARI**).

Income is the difference between gross income and production costs received by individuals, households, or other economic actors in a certain period. Income is one of the main factors that influence the level of welfare, namely a person's ability to meet his or her life needs which include clothing, food, shelter, education, and health. Income is the amount of money received by individuals, households, or other economic actors in a certain period. The objectives of this study are: (1) Analyzing changes in shrimp farmers' income after becoming independent farmers in Bumi Pratama Mandira Village, (2) Analyzing the factors that influence the income of shrimp farmers after becoming independent farmers in Bumi Pratama Mandira Village, (3) Analyzing the level of welfare of shrimp farmers after becoming independent farmers in Bumi Pratama Mandira Village. The method used in the research is the survey method. This research was conducted from December 2024 to January 2025 with a total of 60 respondents. Data processing methods were carried out using mathematical calculations and analyzed using the SPSS application in the form of Classical Assumption Test and Multiple Linear Regression Analysis. The level of welfare was calculated using the Decent Living Needs (KHL) indicator. The results showed that: (1) The income of farmers after becoming independent farmers has changed significantly with the results of the t test has a sig value (2-tailed) of 0.000 which means $0.000 < 0.05$, with a decrease of Rp.-22,946,245/year. (2) Factors that have a significant effect on the income of independent farmers in Bumi Pratama Mandira Village are the cost of feed, the cost of nutrients and medicines, and revenue. While the factors that do not have a significant effect are the cost of fry and cultivation experience, (3) The welfare level of shrimp farmers in Bumi Pratama Mandira Village is dominated by farmers who are in the category of not prosperous as many as 45 farmers and the remaining 15 farmers are in the prosperous category. The limitation of this study is that there is no in-depth analysis of the causes of the company as a partner of farmers experiencing bankruptcy, causing changes to become independent farmers.

Keywords: farmers, income, self-reliance, welfare level

RINGKASAN

AMIRAH BATRISYIA. Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang Setelah Menjadi Petambak Mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Pendapatan adalah selisih antara pendapatan kotor dan biaya produksi yang diterima oleh individu, rumah tangga, atau pelaku ekonomi lainnya dalam suatu periode tertentu. Pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat kesejahteraan, yaitu kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang meliputi sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima individu, rumah tangga, atau pelaku ekonomi lainnya dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis perubahan pendapatan petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira, (2) Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira, (3) Menganalisis tingkat kesejahteraan petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2024 sampai Januari 2025 dengan total responden sebanyak 60 orang. Metode pengolahan data dilakukan menggunakan perhitungan matematis dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS berupa Uji Asumsi Klasik dan Analisa Regresi Linear Berganda. Tingkat kesejahteraan dihitung menggunakan indikator Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan petambak setelah menjadi petambak mandiri mengalami perubahan yang signifikan dengan hasil Uji t memiliki nilai *sig(2-tailed)* sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$, dengan penurunan sebesar Rp.-22.946.245/th. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira adalah biaya pakan, biaya nutrisi dan obat-obatan, dan penerimaan. Sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh signifikan adalah biaya benur dan pengalaman budidaya, (3) Tingkat kesejahteraan petambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira didominasi oleh petambak yang berada pada kategori belum sejahtera sebanyak 45 petambak dan sisanya sebanyak 15 petambak berada pada kategori sejahtera. Kelemahan dari penelitian ini adalah tidak dilakukan analisis mendalam mengenai penyebab perusahaan sebagai mitra petambak mengalami kebangkrutan sehingga menyebabkan perubahan menjadi petambak mandiri.

Kata kunci: mandiri, pendapatan, petambak, tingkat kesejahteraan

SKRIPSI

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG SETELAH MENJADI PETAMBAK MANDIRI DI DESA BUMI PRATAMA MANDIRA KECAMATAN SUNGAI MENANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Amirah Batrisyia
05011282126101**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI TAMBAK UDANG SETELAH MENJADI PETAMBAK MANDIRI DI DESA BUMI PRATAMA MANDIRA KECAMATAN SUNGAI MENANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Amirah Batrisyia
05011282126101

Indralaya, April 2025
Pembimbing



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Mengetahui,

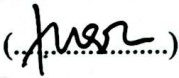
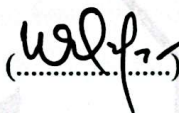
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



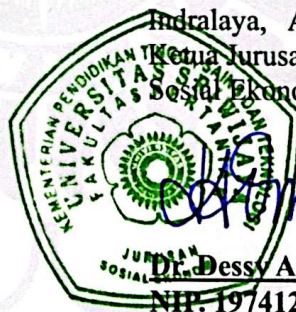
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang Setelah Menjadi Petambak Mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Amirah Batrisyia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026 | Ketua | () |
| 2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Penguji | () |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Pembimbing | () |

Indralaya, April 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirah Batrisyia

NIM : 05011282126101

Judul : Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang Setelah Menjadi Petambak Mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025



Amirah Batrisyia

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Amirah Batrisyia dilahirkan pada Tanggal 15 April 2003 di Sungai Pinang. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Arsyad dan Ibu Marfiah.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) di TK Dharma Wanita di Kecamatan Sungai Menang dan lulus pada Tahun 2009. Lalu, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 2 BUMI PRATAMA MANDIRA di Kecamatan Sungai Menang pada Tahun 2015. Pada Tahun 2018, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif dan dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAS BINA DHARMA MANDIRA dan menyelesaikannya pada tahun 2021. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis memiliki pengalaman organisasi di lingkungan kampus berupa Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) selama dua periode masa jabatan. Periode 2021-2022 dan 2022-2023 sebagai Staf Biro Kestari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang Setelah Menjadi Petambak Mandiri Di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Juga tak lupa shalawat serta salam senantiasa terucap kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Arsyad dan Ibu Marfi'ah serta adik laki-laki saya satu-satunya, Sultan Sholahuddin Muhammad yang menjadi alasan besar penulis mampu berada di tahap ini. Terimakasih penulis ucapkan untuk segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti terus mengalir pada penulis sampai saat ini.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam perkuliahan hingga tahap menyusun sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Admin Program Studi Agribisnis, yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, Kak Adi dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga tahap skripsi penulis.

7. Teman-teman satu bimbingan, Ratu Lia, Daniella Putri Adha, Adela Gita Pertiwi, Fisdho Habimayu, Febrian Herlambang, Agusmi Sastra dan Marthin Syach Putra yang telah kebersamai dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman kelas penulis khususnya, Nadia Ramadhani, Ratu Lia, Putri Khairani, dan Natasia Br Tarigan serta teman-teman Agribisnis B Indralaya 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri Amirah Batrisyia atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah kuat melewati berbagai lika-liku dalam kehidupan sampai saat ini. Untuk kedepannya, raga yang kuat dan hati yang selalu tegar ini siap untuk berkembang menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi.

Penulis menyadari betul masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun diharapkan penulis dari semua pihak agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Indralaya, April 2025

Amirah Batrisyia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Petani Tambak Udang	8
2.1.2. Konsepsi Budidaya Tambak Udang	8
2.1.3. Konsepsi Udang Vaname	11
2.1.4. Konsepsi Petani Mandiri	12
2.1.5. Konsepsi Produksi	13
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	14
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	15
2.1.8. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan Petani	16
2.1.9. Indikator Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	17
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis	20
2.4. Batasan Operasional	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data	26

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
4.1.1. Lokasi dan Batasan Wilayah	33
4.1.2. Demografi (Kependudukan)	33
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	35
4.2. Karakteristik Petambak Responden	37
4.2.1. Usia Petambak Responden	37
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petambak.....	38
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga	39
4.2.4. Luas Lahan Budidaya	40
4.2.5. Pengalaman Responden dalam Budidaya Udang	40
4.2.6. Sumber Mata Pencarian.....	41
4.3. Pendapatan Rumah Tangga Petambak di Desa Bumi Pratama Mandira	43
4.3.1. Pendapatan Rumah Tangga Petani Saat Menjadi Petambak Plasma.....	44
4.3.2. Pendapatan Rumah Tangga Petambak Setelah Menjadi Petambak Mandiri	48
4.3.3. Rekapitulasi Perubahan Pendapatan Petambak Udang	52
4.3.4. Perubahan Pendapatan Petambak Plasma dan Petambak Mandiri ...	53
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	55
4.4.1. Uji Asumsi Klasik	56
4.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
4.4.3. Uji Hipotesis	60
4.5. Tingkat Kesejahteraan Petambak Mandiri	64
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota (Ton)	3
Tabel 1.2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton).....	4
Tabel 3.1. Persentase KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga.....	32
Tabel 3.2. Indikator Kesejahteraan.....	32
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	34
Tabel 4.3. Kelembagaan Desa Bumi Pratama Mandira	35
Tabel 4.4. Usia Petambak Responden	38
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petambak Responden	39
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petambak	39
Tabel 4.7. Luas Tambak yang Dikelola.....	40
Tabel 4.8. Pengalaman Responden dalam Budidaya	41
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Petambak Plasma	45
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Petambak Plasma	46
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Produksi Petambak Plasma.....	46
Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Petambak Plasma	47
Tabel 4.13. Pendapatan Petambak Plasma	48
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Tetap Petambak Mandiri	49
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Petambak Mandiri	50
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Produksi Petambak Mandiri	51
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Petambak Mandiri.....	51
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Petambak Mandiri	52
Tabel 4.19. Rekapitulasi Pendapatan Petambak Udang	53
Tabel 4.20. Hasil Uji Normalitas Data Pendapatan.....	54
Tabel 4.21. Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	55
Tabel 4.22. Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.24. Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.25. Hasil <i>Uji Glejser</i>	59

	Halaman
Tabel 4.26. Hasil Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.27. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
Tabel 4.28. Hasil Uji F	61
Tabel 4.29. Hasil Uji T	62
Tabel 4.30. Komponen Standar KHL di Desa Bumi Pratama Mandira	65
Tabel 4.31. Nilai KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur	66
Tabel 4.32. Tingkat Kesejahteraan Petambak Udang.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Sungai Menang	76
Lampiran 2. Identitas Petambak	77
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Petambak Plasma	80
Lampiran 4. Biaya Variabel Petambak Plasma	82
Lampiran 5. Biaya Produksi Petambak Plasma	85
Lampiran 6. Penerimaan Petambak Plasma	87
Lampiran 7. Pendapatan Petambak Plasma	89
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Petambak Mandiri	92
Lampiran 9. Biaya Variabel Petambak Mandiri	95
Lampiran 10. Biaya Produksi Petambak Mandiri	98
Lampiran 11. Penerimaan Petambak Mandiri	101
Lampiran 12. Pendapatan Petambak Mandiri	103
Lampiran 13. Selisih Pendapatan Petambak Plasma dan Petambak Mandiri	106
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas Data Pendapatan Petambak	109
Lampiran 15. Hasil Uji <i>Paired sample t-Test</i>	110
Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Asumsi Klasik	111
Lampiran 17. Hasil Uji Multikolinearitas Pertama	112
Lampiran 18. Hasil Uji Multikolinearitas Kedua	113
Lampiran 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas	114
Lampiran 20. Hasil Regresi Linear Berganda	115
Lampiran 21. Komponen Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	117
Lampiran 22. Nilai KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur	121
Lampiran 23. Tingkat Kesejahteraan Petambak Udang	124
Lampiran 24. Dokumentasi Proses Pengambilan Data	126
Lampiran 25. Kondisi Tambak Saat Penelitian Dilaksanakan	127
Lampiran 26. Alat Budidaya	128

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Sumber daya alam tersebut berasal dari berbagai sektor, termasuk pertanian, perikanan, peternakan, serta pertambangan, seperti minyak bumi, gas alam, dan logam. Kekayaan alam Indonesia mencakup berbagai jenis tanaman, hewan, dan mikroorganisme yang memberikan manfaat yang signifikan bagi kehidupan manusia. Dengan potensi yang dimiliki, Indonesia seharusnya mampu menjadi negara maju di berbagai sektor, terutama dalam bidang pertanian. Salah satu subsektor pertanian yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah subsektor perikanan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki kekayaan laut yang melimpah.

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki wilayah laut dengan luas yang lebih besar dibandingkan luas daratannya. Secara keseluruhan, luas wilayah Indonesia, yang mencakup jalur laut sepanjang 12 mil, mencapai 5 juta km². Dari total tersebut, area daratan mencapai 1,9 juta km², sementara laut teritorial mencakup 0,3 juta km², dan perairan kepulauan seluas 2,8 juta km². Oleh karena itu, luas perairan laut Indonesia mencapai 3,1 juta km² atau sekitar 62% dari total wilayahnya. Selain itu, Indonesia memiliki garis pantai yang membentang sepanjang 81.000 km, menjadikannya salah satu negara dengan garis pantai terpanjang di dunia. Kondisi geografis ini memberikan keunggulan bagi Indonesia, terutama dalam sektor perikanan dan kelautan (Arrazy dan Primadini, 2021; Syahrudin, 2019; Trimati, 2018).

Indonesia memiliki sekitar 400.000 hektar pantai yang telah dimanfaatkan sebagai kawasan tambak. Dari jumlah tersebut, sekitar 240.000 hektar aktif berproduksi, di mana hanya 60.000 hektar yang digunakan sebagai tambak udang intensif. Saat ini, total luas area tambak udang di Indonesia mencapai sekitar 344.759 hektar, atau sekitar 39,78% dari potensi lahan yang tersedia, yaitu seluas 866.759 hektar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan data tersebut, sekitar 80% dari tambak udang merupakan milik petambak yang dikelola secara

tradisional, sehingga menghasilkan produktivitas yang rendah. Budidaya tambak udang ini tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di daerah Sumatera Selatan (Djoyowasito *et al.*, 2019, dan Nawir *et al.*, 2023).

Jenis udang yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Udang ini mulai diperkenalkan dan dirilis secara resmi di Indonesia pada tahun 2001. Udang vaname bersama dengan udang windu (*Penaeus monodon*) dan udang putih (*Penaeus merguensis*) merupakan salah satu jenis udang alternatif yang memiliki potensi untuk dibudidayakan di Indonesia. Salah satu keunggulan dari udang vaname adalah kemudahan dalam proses budidayanya, yang telah mendorong banyak petambak udang di tanah air untuk beralih dan fokus pada budidaya udang vaname dalam beberapa tahun terakhir. Udang vaname memiliki banyak keunggulan yang membuatnya semakin populer di kalangan petambak. Udang ini tumbuh dengan cepat, mampu mengisi seluruh kolom air, dan dapat dibudidayakan dalam kondisi padat. Selain itu, udang vaname juga hemat pakan, bersifat *euryhalin* (dapat hidup di berbagai tingkat salinitas), serta lebih tahan terhadap serangan virus dan penyakit dibandingkan udang windu. Kemudahan budidayanya menjadi salah satu alasan utama para petambak beralih dari udang windu ke vaname. Beberapa kelebihan lain meliputi responsif terhadap pakan, tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, serta waktu pemeliharaan yang relatif singkat, yaitu sekitar 90-100 hari per siklus (Harahap dan Aulia, 2022, dan Purnamasari *et al.*, 2017).

Budidaya udang umumnya dilakukan melalui tiga sistem, yaitu tradisional, semi-intensif, dan intensif. Ketiga sistem ini dibedakan berdasarkan struktur fisik tambak, penggunaan teknologi, serta jumlah pakan dan obat-obatan yang diberikan. Petambak biasanya memilih sistem semi-intensif, dengan pertimbangan sistem ini lebih kompleks dibandingkan tambak tradisional karena tingkat kepadatan udangnya lebih tinggi. Budidaya udang dengan sistem semi-intensif ditandai oleh kepadatan tebar yang cukup tinggi, yaitu antara 60-150 ekor per meter persegi. Sistem ini melibatkan penggunaan kincir air, penerapan biosekuriti, pengelolaan kualitas air yang optimal, serta pemakaian pakan komersial dengan kandungan protein tinggi. Selain itu, probiotik dan berbagai peralatan pendukung lainnya juga digunakan untuk meningkatkan keberhasilan budidaya. Untuk mengatur sirkulasi

air, diperlukan penggunaan pompa dan kincir air yang disesuaikan dengan luas tambak. Ukuran standar dari tambak semi intensif adalah 50×50 meter yang memudahkan pemantauan dan pengelolaan tambak secara efektif dan efisien (Maghfirah *et al.*, 2019, dan Pratama *et al.*, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan produsen produk budidaya perikanan terbesar di pulau Sumatera, mencakup 33,24% dari total produksi di seluruh Pulau Sumatera. Dalam budidaya udang, provinsi Sumatera Selatan menempati peringkat ke-14 dari 15 sentra penghasil udang di Indonesia dengan jumlah produksi sebesar 15.854 ton (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2023).

Tabel 1.1. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota (Ton).

Kabupaten/Kota	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota (Ton)		
	Tambak Semi Intensif		
	2020	2021	2022
Ogan Komering Ulu	-	-	-
Ogan Komering Ilir	46.059,00	9.132,00	3.647,00
Muara Enim	-	-	-
Lahat	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-
Banyuasin	6.575,00	4.447,00	3.076,00
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-
Ogan Ilir	-	-	-
Empat Lawang	-	-	-
Pali	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-
Palembang	-	-	-
Prabumulih	-	-	-
Pagar Alam	-	-	-
Lubuk Linggau	-	-	-
Sumatera Selatan	52.634,00	13.579,00	6.723,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan, 2024

Berdasarkan Berdasarkan data pada Tabel 1.1. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu kabupaten penghasil udang terbesar di Sumatera Selatan dengan sistem budidaya semi intensif dususul oleh Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) terdiri atas 18 kecamatan yang terbagi menjadi 314 desa dan 13 kelurahan. Sekitar 75 persen dari total luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) terdiri atas area rawa, sementara 25 persen

sisanya berupa daratan. Daerah ini juga dilintasi oleh sejumlah sungai serta memiliki wilayah pantai dan laut. Wilayah pesisir Pantai Timur Kabupaten OKI mencakup beberapa kecamatan yaitu, Kecamatan Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal, dan Kecamatan Sungai Menang yang memiliki potensi signifikan di sektor perikanan, khususnya dalam budidaya udang (Apriyanto *et al.*, 2023).

Tabel 1.2. Produksi Perikanan Budidaya (Ton)

Kecamatan Se Kabupaten Ogan Komerling Ilir	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)		
	Tambak		
	2022	2021	2017
Lempuing	-	-	-
Lempuing Jaya	-	-	-
Mesuji	-	-	-
Sungai Menang	22.452,39	22.784,44	18.443,64
Mesuji Makmur	-	-	-
Mesuji Raya	-	-	-
Tulung Selapan	14.343,73	21.401,48	-
Cengal	15.414,73	21.380,71	19.933,29
Pedamaran	-	-	-
Pedamaran Timur	-	-	-
Tanjung Lubuk	-	-	-
Teluk Gelam	-	-	-
Kayu Agung	-	-	-
Sirah Pulau Padang	-	-	-
Jejawi	-	-	-
Pampangan	-	-	-
Pangkalan Lampam	-	-	-
Air Sugihan	-	-	-
Kabupaten Ogan Komerling Ilir	52.210,85	65.566,63	58.546,93

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Ogan Komerling Ilir, 2024

Berdasarkan Berdasarkan data pada Tabel 1.2. mengenai produksi perikanan budidaya khususnya tambak, diketahui bahwa Kecamatan Sungai Menang merupakan daerah penghasil udang terbesar di Kabupaten Ogan Komerling Ilir. Desa yang merupakan pusat penghasil udang terbesar di Kecamatan Sungai Menang adalah Desa Bumi Pratama Mandira yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani tambak udang (petambak).

Desa Bumi Pratama Mandira terletak di Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komerling Ilir berjarak 162 Km dari kota Palembang. Kegiatan budidaya udang di Desa Bumi Pratama Mandira terpusat pada area tambak dengan luas sekitar 1.500 hektar. Mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai petambak

udang, dan kondisi perekonomian desa sangat dipengaruhi oleh tingkat produksi serta keuntungan yang dihasilkan dari hasil budidaya udang. Sebelumnya terdapat sebuah perusahaan besar yang bernama PT Wachyuni Mandira yang didirikan pada tahun 1994 dan berfokus pada budidaya udang di Desa Bumi Pratama Mandira. Namun, akibat penurunan hasil budidaya yang signifikan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan pada tahun 2017. Kebangkrutan ini telah memaksa para petambak untuk beralih menjadi petambak mandiri setelah sebelumnya beroperasi sebagai petambak plasma. Para petambak kini mengubah metode budidaya menjadi semi-intensif yang tidak memerlukan perawatan intensif. Meskipun demikian, perubahan ini dapat menimbulkan kemungkinan untuk mengalami kerugian tetapi tidak menutup kemungkinan juga untuk mendapatkan keuntungan (Priambodo dan Luxianto, 2020, Sinaga dan Aminah, 2022).

Peralihan menjadi petambak mandiri memberikan dampak yang sangat besar terhadap pendapatan dan kesejahteraan petambak. Desa Bumi Pratama Mandira yang letaknya terisolasi dari akses jalan raya memberikan tantangan besar bagi petambak. Benur (benih udang), pakan, obat-obatan, dan penjualan yang tidak lagi dibawah perusahaan menjadi tantangan umum yang dihadapi para petambak. Teknik budidaya yang diberikan oleh perusahaan selama masih menjadi petambak plasma tidak selamanya menguntungkan. Masalah terbesar yang dihadapi oleh petambak adalah pengadaan modal. Pada tahap awal peralihan menjadi petambak mandiri, para petambak mengalami kesulitan. Namun sekarang petambak sudah mulai bangkit dan tingkat kesejahteraan mulai berubah.

Tingkat pendapatan merupakan indikator yang signifikan dalam mengevaluasi kesejahteraan rumah tangga. Secara umum, pendapatan rumah tangga tidak hanya berasal dari satu sumber, melainkan dari dua atau lebih sumber yang berbeda. Selain itu, pendapatan ini juga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap rumah tangga. Apabila tingkat pendapatan tergolong rendah, maka anggota keluarga perlu bekerja lebih keras dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pada rumah tangga petambak udang, sumber pendapatan meliputi hasil budidaya udang, usaha tani non-udang, pekerjaan *off-farm*, dan aktivitas *non-farm*. Tingkat pendapatan petambak di Desa Bumi Pratama Mandira sangat bergantung pada hasil panen dari tambak.

Ketergantungan pada tambak udang menjadikan setiap fluktuasi harga udang di pasar sangat berpengaruh terhadap perekonomian rumah tangga petambak. Kualitas dan kuantitas hasil panen yang optimal sangat penting untuk menjaga pendapatan yang stabil. Oleh karena itu, petambak perlu menerapkan praktik budidaya yang baik dan berkelanjutan agar produktivitas tambak tetap tinggi. Budidaya udang yang sukses dapat berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup secara keseluruhan (Andini *et al.*, 2020, dan Ramadhan *et al.*, 2023).

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian, tingkatan kesejahteraan itu sendiri bersifat relatif, tergantung pada tingkat kepuasan yang diperoleh dari hasil konsumsi pendapatan tersebut. Menurut Badan Pusat Statistik (2015) terdapat delapan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan, yang mencakup pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, kondisi tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan, aksesibilitas pendidikan bagi anak, serta kemudahan dalam mendapatkan fasilitas transportasi.

Kesejahteraan para petambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira setelah menjadi petambak mandiri sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola tambak secara efektif dan menjual hasil panen mereka dengan harga yang menguntungkan. Jika mereka tidak mendapatkan dukungan dari perusahaan, petambak harus menanggung seluruh biaya operasional seperti pembelian pakan, perawatan tambak, dan pemasaran. Selain itu, petambak juga menghadapi masalah pasar yang tidak menentu seperti peningkatan biaya produksi dan fluktuasi harga udang. Sebagai petambak mandiri, petambak yang sebelumnya mendapatkan pendampingan dari perusahaan harus beradaptasi dengan berbagai tantangan dan keterbatasan. Petambak harus mencari solusi sendiri termasuk meningkatkan efisiensi budidaya dan mengurangi biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kesejahteraan keluarga petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira dengan judul “Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang Setelah Menjadi Petambak Mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dirumuskan rincian permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan pendapatan petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petambak setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perubahan pendapatan petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petambak udang setelah menjadi petambak mandiri di Desa Bumi Pratama Mandira.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, serta memberikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat dan memahami kondisi di lapangan.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi permasalahan yang ada kedepannya.
3. Bagi pemerintah, diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam penyusunan dan penetapan kebijakan yang berkaitan dengan isu-isu mengenai tingkat kesejahteraan petambak udang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M. 2017. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal *Box Counting* dari Citra Wajah dengan Deteksi Tepi Canny. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 5(2).
- Ambasari, W., V. D. Y. B Ismadi dan A. Setiadi. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza Sativa*) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 6 (2) : 19-27. Kabupaten Indramayu Jawa Barat.
- Andini, C. P., Sayekti, W. D., dan Prasmatiwi, F. E. 2020. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petambak Udang Vaname Eks Plasma PT Central Pertiwi Bahari Desa Bratasena Adiwarna. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1), 108-115.
- Apriyanto, F., Irawan, I., dan Muslim, M. 2023. Analisis Hubungan Keberadaan Suaka Perikanan dengan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dari Hasil Lelang Lebak Lebung. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (Vol. 10, No. 1, pp. 443-449).
- Arrazy, M., dan Primadini, R. 2021. Potensi Subsektor Perikanan Pada Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(1), 1-13.
- Astuti, A. D. 2023. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Melalui Budidaya Tambak Udang dalam Etika Bisnis Islam di Tambak Udang Dipasena Rawajitu Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Inflasi Umum, Inti, Harga yang Diatur Pemerintah, dan Barang Bergejolak Inflasi Indonesia, 2009-2024*.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya 2017-2022*.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Kecamatan Sungai Menang dalam Angka 2024*.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Produksi Perikanan Budidaya (Ton) 2017-2022*.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota (Ton) 2020-2022*.
- BatuBara, I. W. S., dan Nasution, A. I. L. 2023. Strategi Pengembangan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Tanjung Leidong Melalui Pengelolaan Udang Menjadi Kerupuk Udang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 537-542. doi: 10.37034/infeb.v5i2.281

- Bintari, L. W. L., Yusmini, Y., dan Edwina, S. 2015. *Analisis Kelayakan Finansial USAha Agroindustri Pakan Ikan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar (Studi Kasus Usaha Pakan Ikan Bapak Marin) (Doctoral dissertation, Riau University)*.
- Boekoesoe, Y., Imran, S., dan Biya, F. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Buruh Nelayan di Desa Dudepo Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 185-192.
- Dewi, I. N., Andayani, W., dan Suryanto, P. 2018. Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(1), 86-98.
- Djoyowasito, G., Ahmad, A. M., dan Khasanah, A. 2019. Rancang Bangun Sistem Aerator Tambak Udang Bertenaga Bayu. *Journal of Tropical Agricultural Engineering and Biosystems-Jurnal Keteknik Pertanian Tropis dan Biosistem*, 7(2), 120-129.
- Dura, J. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 10(2), 26-32.
- Fahrudin, A. 2018. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Budidaya Tambak Ikan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(1), 77-85.
- Fahrudin, R., dan Sumitra, I. D. 2019. Sistem Peramalan Kebutuhan Hidup Layak Minimum (Kapita/Bulan) Kota Bandung. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2), 192-203.
- Hakim, L. N. 2020. Urgensi Revisi Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Sumber*, 17(6).
- Hamdie, N. A., Sompia, A. T., dan Anshar Nur, M. 2020. *Community Empowerment Strategy in Handling Efforts of Stunting in Malutu Village*, Hulu Sungai Selatan. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 4(9), 446–452. DOI: <https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i09.004>
- Hamzah, S., dan Wardhana, Y. (2019). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Tambak Udang Windu (*Penaeus monodon*) di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(1), 2019.
- Harahap, S. H., dan Aulia, D. E. N. I. 2022. Analisa Kelayakan Usaha Budidaya Udang Vaname.

- Kristina, Y. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Vaname di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu.
- Loretsky, J. A. 2021. *Pengaruh Budidaya Semi Mandiri Terhadap Kesejahteraan Petambak Udang di PT Wachyuni Mandira Pasca Pailit Tahun 2017 (Studi Kasus di Desa Bumi Pratama Mandira, Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Maghfirah, S., Zikri, I., dan Nugroho, A. 2019. Analisis Perbandingan Struktur Biaya pada Tiga Sistem Budidaya Udang Pasca Tsunami di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(4), 283-292.
- Mahila, S. 2017. Kebutuhan Hidup Layak dan Pengaruhnya terhadap Penetapan Upah Minimum Provinsi Ditinjau dari Hukum Ketenagakerjaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(2), 42-51.
- Malta, M. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kemandirian Petani dalam Pengambilan Keputusan untuk Keberlanjutan Usahatani (Kasus Petani di Desa Sukaharja-Kabupaten Bogor). *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(1).
- Margi, T., dan Balkis, S. 2016. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah di Desa Kota Bangun Kecamatan Kota Bangun. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 41(1), 72-77.
- Martina, M., dan Praza, R. 2024. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Kabupaten Aceh Utara. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(2), 27-34.
- Montolalu, C., dan Langi, Y. 2018. Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (*Paired Sample T-Test*). *Jurnal Matematika Dan Aplikasi d'CARTESIAN*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Nawir, F., Paris, P., dan Budimawan, B. 2023. Budidaya Udang Vaname dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Tambak Rakyat Desa Bojo Kabupaten Barru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 92-104. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i3.326>.
- Pratama, A., Wardiyanto, W., dan Supono, S. 2017. Studi Performa Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang Dipelihara dengan Sistem Semi Intensif Pada Kondisi Air Tambak dengan Kelimpahan Plankton yang Berbeda Pada Saat Penebaran. *E-Jurnal Rekayasa Dan Teknologi Budidaya Perairan*, 6(1), 643-652.

- Priyambodo, R. R., dan Luxianto, R. 2020. Analisis Faktor-Faktor Produktivitas Usaha Tambak Udang *L. Vannamei*: Studi Kasus pada Desa Bumi Pratama Mandira, Kecamatan Sungai Menang, Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia*, 43(1), 3.
- Purnamasari, I., Purnama, D., dan Utami, M. A. F. 2017. Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Tambak Intensif. *Jurnal enggano*, 2(1), 58-67. <https://doi.org/10.31186/jenggano.2.1.58-67>.
- Rachman, R., dan Oktavianti, R. 2021. Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan dalam Penggunaan Sistem Pembayaran Online (Survei pengguna produk Unipin). *Prologia*, 5(1), 148-153.
- Ramadhan, A., Rahim, R., dan Utami, N. N. 2023. Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*.
- Sinaga, R., dan Aminah, A. 2022. Analisis Kelayakan Usaha Udang Vannamei di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Ogan Komering Ilir Kabupaten Sumatera Selatan. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 163-169.
- Suciaty, T., Legita, R., dan Herista, M. I. S. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tambak Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). *Paradigma Agribisnis*, 6(2), 207-215.
- Supono, S. 2019. Budidaya Udang Vaname Salintas Rendah, Solusi untuk Budidaya di Lahan Kritis.
- Syahrudin, S. 2019. Kontribusi Hasil Tambak Udang Windu terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tambak di Kelurahan Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar. *LaGeografia*, 17(3), 177-189.
- Tallo, Y. T., Littik, S. K., dan Doke, S. 2022. Gambaran Perilaku Petani dalam Penggunaan Pestisida dan Alat Pelindung Diri terhadap Keluhan Kesehatan Petani di Desa Netenaen Kabupaten Rote Ndao. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 11(1), 64-80.
- Trimiaty, K. E. 2018. Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Nelayan Di Kawasan Tambak Lorok. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, 17(2).
- Wahyudi, H., Sirat, M., Maimunah, E., dan Refianto, M. R. 2022. Efisiensi Alokasi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Budidaya Udang Vaname. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 4(1), 1-14.
- Wahyuningsih, E. 2022. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petambak Udang Vaname Eks Plasma PT Central Pertiwi Bahari Desa Bratasena

Adiwarna Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

- Witomo, C. M. 2018. Dampak Budidaya Tambak Udang Terhadap Ekosistem Mangrove. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 4(2), 75-85.
- Wua, I. G., Rotinsulu, T. O., dan Kawung, G. M. 2024. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Industri Kecil Cap Tikus di Kecamatan Motoling Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(2), 61-72.